Jurnal Kesehatan Lingkungan Mapaccing, 4(2) Oktober 2026 pp.95-101
ISSN 3048-1996 (Online)
doi: https://doi.org/10.33490/mpc.v4i1.2188

GAMBARAN PERSONAL HYGIENE PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR INPRES RIMUKU TAHUN 2025

Putri Ayu Lestari ✉, Agus Erwin Ashari, Ridhayani Adiningsih , Abdul Ganing
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mamuju

ARTICLE INFO

Article history

Submitted : 2018-11-07
Revised : 2019-03-03
Accepted : 2019-03-04

Keywords:

Personal Hygiene;
Elementary School; student

ABSTRACT

Personal hygiene is a self-care effort aimed at maintaining physical and psychological health, thus providing a sense of comfort and well-being. This study aims to determine the behavior of students at SD Inpres Rimuku, Mamuju District, Mamuju Regency, West Sulawesi, regarding personal hygiene.This research is quantitative with a descriptive design. The method used was a questionnaire survey. The study was conducted at SD Inpres Rimuku, Mamuju District, Mamuju Regency, West Sulawesi. The study period was from February to May 2025. The population in this study were 228 students in grade IV and grade V, and the sample obtained was 197 students who were present at the time of the study. Most students have a good knowledge of personal hygiene, exhibit positive attitudes, and demonstrate good behavior. Sanitation facilities such as clean water, bathrooms/toilets, waste disposal facilities (SPAL), waste management, and kitchen/school hygiene are readily available, but some are still lacking. The conclusion is that the level of knowledge, attitudes, and personal hygiene practices of students at SD Inpres Rimuku are generally good, but attention is still needed for students who do not understand it by implementing clean living behavior. Sanitation facilities have mostly been fulfilled, this indicates that better facilities are needed to create a healthier school environment more quickly. It is recommended that students always maintain personal hygiene independently, and the school provides regular education to students about the importance of personal hygiene and environmental cleanliness.

Kata Kunci:

Personal Hygiene; Sekolah Dasar; Siswa

*This is an open access article under the **CC BY-SA** license:*

ABSTRAK

Personal hygiene merupakan upaya perawatan diri yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis sehingga memberikan rasa nyaman dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku peserta didik di SD Inpres Rimuku Kec.Mamuju Kab.Mamuju Sulawesi Barat, tentang *personal hygiene.* Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner.Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Rimuku Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari Februari hingga Mei 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1V dan kelas V sebanyak 228 siswa, dan sampel yang diperole sebanyak 197 siswa yang hadir pada saat penelitian. Sebagian besar peserta didik memiliki pengetahuan yang baik tentang personal hygiene, dan bersikap positif dan juga menunjukkan tindakan yang baik. Ketersediaan fasilitas sanitasi seperti penyediaan air bersih, kamar mandi/jamban, SPAL, pengolahan sampah, kebersihan dapur/ sekolah, sudah tersedia, namun masih ada yang tidak tersedia. Kesimpulan adalah tingkat pengetahuan, sikap ,dan tindakan Personal hygiene peserta didik di SD Inpres Rimuku secara umum tergolong baik, tetapi masih diperluhkan perhatian siswa yang kurang memamhaminya dengan menerapan perilaku hidup bersih. Fasilitas sanitasi sebagian besar sudah terpenuhi, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang lebih baik diperluhkan untuk menciptakan lingkunan sekolah yang lebih cepat sehat. Disarankan siswa selalu menjaga kebersihan diri secara mandiri, dan pihak sekolah memberikan edukasi rutin kepada siswa tentang pentingnya personal hygiene dan kebersihan lingkugan.

✉ ***Corresponding Author:***
Putri Ayu Lestari
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Mamuju
Email: lestariputriayu183@qmail.com

PENDAHULUAN

Upaya kesehatan anak bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tumbuh dan berkembang dengan sehat, cerdas, dan berkualitas serta menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kedisabilitasan anak-anak.Upaya kesehatan sekolah dilakukan untuk memastikan bahwa peserta didik, pendidik dan

tenaga kependidikan memiliki kemampuan hidup sehat dan mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Kebudayaan 2025).

Usia sekolah merupakan tahap penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. pada tahap ini, anak perluh mendapatkan pengawasan kesehatan yang optimal, karena mereka sering melakukan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan yang kurang bersih, sehingga lebih rentan terhadap penyakit (Khadijah and Zahraini 2021). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai kebersihan diri, termasuk perawatan kuku anak, menjadi faktor yang mempengaruhi personal hygiene serta di pengaruhi oleh kebiasaan, sikap, dan peran oang tua (Rahmi and Hamdanesti 2024).

Personal hygiene merupakan upaya perawatan diri yang bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan psikologis sehingga memberikan rasa nyaman dan sehat. Kebiasaan menjaga personal hygiene yang perluh dilakukan setiap hari meliputi kebersihan kulit, tangan, kuku, kaki, wajah, mata, gigi, mulut, telinga, serta kebersihan pakaian. Anak yang memiliki personal hygiene yang kurang baik lebih rentan mengalami berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan, penyakit kulit, infeksi lainya, serta diare (Hasbi Nurmi 2023). Personal hygiene memiliki berbagai manfaat, di antaranya membantu mempertahankan kebersihan diri, baik secara individu maupun dalam interaksi dengan orang lain, melatih pola hidup bersih dan sehat, serta memperbaiki persepsi terhadap kebersihan dan kesehatan. Selain itu, personal hygiene juga berkontribusi dalam menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan (Suci and Cinta 2024).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diare merupakan penyebab kematian tertinggi kedua pada anak-anak setelah pneumonia, terutama di negara-negara berkembang. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang, masih menghadapi tantangan dalam mengatasi penyakit menular (Kemenkes RI 2023).

Menurut Riskesdes 2018, pervalensi diare di indonesia berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa terdapat 18.225 anak dengan diare pada kelompok umur <1 tahun, 73.188, anak dalam rentang usia 1-4 tahun, 182.338 anak pada usia 5-14 tahun, dan 165,644 anak dalam kelompok umur 15-14 tahun. Kejadian luar biasa (KLB) diare masih sering terjadi dengan jumlah penderita dan angka kematian yang tinggi. Kejadian diare memiliki hubungan erat dengan faktor lingkungan dan personal hygiene (Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia 2018).

Hasil penelitian dilakukan di SD Bone-Bone Pantai, Desa Bambu, Kecamatan Mamuju, di temukan bahwa meskipun 93,1% siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) hanya 24 ,1% yang memiliki kebiasaan menggosok gigi dengan baik. Hal ini menunjukan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan penerapan personal hygiene dikalangan siswa. Data ini menegaskan bahwa meskipun tingkat pengetahuan tentang PHBS cukup tinggi, praktik personal hygiene masih perluh di tingkatkan (Akbar et al. 2023). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik, namun perilaku personal hygiene mereka rata-rata masih tergolong cukup (Siti Nurwahida, Jafriati Jafriati, and Siti Nurfadilah H 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati, Sri Ramdaniati Henny Cahyaningsih, dan Metia Ariyanti menunjukkan bahwa 38,7% anak memiliki tingkat personal hygiene yang kurang baik, dimana 65%di antaranya adalah laki-laki. Selain itu, lebih dari setengah responden laki-laki di sekolah dasar memiliki kebiasaan buruk dalam membersihkan gigi dan mulut (Rahmawati et al. 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Cristine Nadia, menunjukan bahwah tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V rata-rata tergolong baik. Dan Sikap siswa terhadap personal hygiene juga menunujukkan hasil serupa memiliki sikap yang baik. Adapun kebersihan pribadi siswa rata-rata tergolong Baik. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan juga sikap dengan kebersihan pribadi siswa kelas IV dan V(Cristine 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penerapan PHBS dan praktik personal hygiene di sekolah dasar sangat penting untuk di terapkan, termasuk di SD Inpres Rimuku. Data awal yang diperoleh dari SD Inpres Rimuku menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki total 688 siswa, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 121 orang dan kelas V sebanyak 107 orang. SD Inpres Rimuku saat ini belum memiliki program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terstruktur, ssehingga kesadaran akan pentingnya kebersihan diri dan lingkungan dikalangan siswa masih perluh di tingkatkan. Menyikapi hal ini, puskesmas binanga turun tangan dengan melakukan sosialisasi PHBS kepada warga sekolah, dilanjutkan dengan penempelan poster dan stiker diarea strategis sebagai upaya edukasi dan pengingat visual.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Dengan metode survei dengan kuesioner untuk mengetahui gambaran personal hygiene peserta didik di SD Inpres Rimuku

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Inpres Rimuku Kec. Mamuju, Kab. Mmuju, Sulawesi Barat, Penelitian dilaksanakan pada bulan Feb- Mei 2025

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV dan siswa V sebanyak 228 siswa. Sampel dalam penelitian ini dengan (total sampling) 197 siswa dengan kriteria bersedia menjadi responden, hadir pada saat penelitian.

Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penelitian melakukan pengumpulan data sebagai berikut: data primer data yang di peroleh dari wawancara kepada siswa dengan menggunakan kuesioner dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Dan data sekunder yang di maksud adalah data jumlah siswa/siswi kelas IV dan V yang di peroleh langsung dari kantor SD Inpres Rimuku.

Pengolahan dan Analisis Data

Data yang di peroleh dari kuesioner akan di olah melalui proses editing, coding, dan tabulasi. Data kemudian di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi untuk mempermudah analisis. Dan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif menggunakan distribusi frekuensi dan presentase untuk menggambarkan variabel penelitian, yang kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi . kemudian hasil penelitian akan di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi yang menjelaskan temuan utama berdasarkan analisis data.

HASIL PENELITIAN

Penulisan penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Rimuku di mana populasi dalam penelitian ada 228 siswa. Namun yang hadir pada saat penelitian sebanyak 197 siswa dikarenakan ada siswa yang sakit dan tidak ada keterangannya. Adapun hasil yang di dapatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakter Responden	N	Persen (%)
Umur		
8 tahun	1	0,5
9 tahun	13	6,6
10 tahun	92	46,7
11 tahun	81	41,1
12 tahun	10	5,1
Total	**197**	**100**
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97	49,2
Perempuan	100	50,8
Total	**197**	**100**

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 197 responden maka yang terbanyak adalah umur 10 tahun yang berjumlah 92 (46,7%) dan paling sedikit adalah umur 8 tahun yang berjumlah 1 (0,5%). Distribusi siswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 97 (49,2%) dan tertinggi perempuan sebanyak 100 (50,8%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Personal Hygiene Di SD Inpres Rimuku

Pengetahuan Responden	N	Persen (%)
Baik	187	94,9
Kurang Baik	10	5,1
Total	**197**	**100**

Tabel 3. Distribusi Frekuensi sikap Siswa Tentang Personal Hygiene Di SD Inpres Rimuku

Sikap Responden	N	Persen (%)
Positf	192	97,5
Negatif	5	2,5
Total	**197**	**100**

Tabel 4. Distribusi Frekuensi tindakan Siswa Tentang Personal Hygiene Di SD Inpres Rimuku

Tindakan Responden	N	Persen (%)
Baik	196	99,5
Kurang Baik	1	0,1
Total	**197**	**100**

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitan Tentang Gambaran Personal Hygiene Peserta Didik Di SD Inpres Rimuku yang berjumlah 228 siswa namun yang hadir pada saat penelitian sebanyak 197 siswa sesuai variabel yang di teliti.

Pengetahuan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai personal hygiene. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Murti, Malik Saepudin, dan Bambang Prayetno (2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang baik terkait personal hygiene Banyak siswa yang berpengetahuan baik tentang personal hygiene ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden dipengaruhi oleh peran orang tua yang baik, yang selalu mengajarkan dan mengawasi siswa saat mereka melakukan personal hygiene atau mendapat informasi dari petugas kesehatan. Sebagaimana tercantum dalam penelitan (Murti, Saepudin, and Prayetno 2022).

Banyaknya Siswa yang memiliki pengetahuan yang baik ini mengenai personal hygiene karena telah mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan terkait dengan hidup bersih dan sehat, dan juga dapat bimbingan dari guru dan orang tua untuk selalu menjaga kebersihan diri.

Penelitian ini serupa juga dengan penelitian Sisca Rosyabella, (2023) terkait Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Anak Sekolah Tentang *Personal Hygiene* bahwa sebagian besar siswa memilki pengetahuan cukup tentang *personal hygiene* dan memiliki pengetahuan kategori baik terhadap *personal hygiene*. Adapun faktor yang mempengaruhi siswa salah satunya yaitu tingkat pendidikan orang tua yang sangat penting karena pendidikan orang tua dapat menentukan keberhasilan dalam memberikan edukasi baik langsung maupun tidak langsung terhadap anak tentang pengetahuan yang dimiliki (Rosyabella 2023).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tina Yuli Fatmawati (2018) menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang kurang terutama tentang cara menjaga kebersihan telinga. Untuk itu, guru

dapat memberikan pendidikan kesehatan dan penyuluhan rutin untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang personal hygiene dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fatmawati 2018).

Sikap

Hasil penelitian menunjukan bahwa sikap siswa terhadap *personal hygiene* menunjukan kecenderungan yang positif. Sikap positif ini menunjukkan bahwa siswa siap secara mental dan emosional untuk melakukan kebiasaan hidup bersih, seperti mencuci tangan sebelum makan, menyikat gigi secara teratur, mandi setiap hari, dan pergi kesekolah dengan pakaian yang bersih ke sekolah.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Findi M Putra Tentang Study Deskriptif Pengetahuan, Sikap, Tindakan Siswa Tentang *Personal Hygiene* Di SDN 28 Talago (2018) didapatkan hasil siswa yang bersikap positif. Sikap seseorang berasal dari apa yang mereka ketahui sebelumnya, karena mereka mengetahui dan memberi tanggapan terhadap kebiasaan dan informasi sebelumnya (Putra, M 2018).

Hasil serupa juga yang dilakukan oleh Tina Yuli Fatmawati dan Fitriawati (2017) tentang pengetahuan, sikap dan perilaku siswa siswi terhadap *personal hygiene* di SD negeri kota jambi terdapat hasil dari penelitian 56% memiliki sikap positif dan 44% memiliki sikap negatif terhadap personal hygiene adapun faktor yang mepengaruhi siswa bersikap positif yaitu dillihat dari tingkat pengetahuan yg berpengaruh pada sikap siswa seperti rajin mencuci tangan menjaga kebersihan diri,pakaian, tangan dan kulit (Fatmawati and Fitriawati 2017).

Namun, penelitian oleh Vetri Nathalia dan Gito Vakol (2019) menemukan bahwa ada sikap negatif terhadap kebersihan diri, sehingga siswa yang memiliki sikap positif berkemungkinan besar memiliki kebersihan diri yang baik, dan siswa yang memiliki sikap negatif berkemungkinan besar memiliki kebersihan diri yang buruk. Ini karena sikap positif mendorong perilaku yang baik dan mendorong siswa untuk melakukan upaya pencegahan agar tidak tertular penyakit (Nathalia and Vakol 2019).

Tindakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan siswa terhadap personal hygiene berkategori baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Findi M Putra (2018) yang didapatkan hasil tindakan *personal hygiene* yang baik. Hasil dari tindakan siswa adalah akibat dari kebiasaan yang sudah menjadi rutinitas. Kondisi keluarga dan lingkungan juga memengaruhi kemampuan siswa untuk melakukan perilaku kebersihan pribadi. Sebagian besar siswa bertindak baik karena sikap yang baik dari siswa untuk bertindak untuk mewujudkan sikap mereka dalam tindakan. Faktor pendukung, seperti ketersediaan fasilitas dan dukungan sekolah, memungkinkan siswa untuk melakukan tindakan kesehatan yang baik, seperti menjaga kebersihan diri, untuk meningkatkan kesehatan mereka (Putra, M 2018).

Penelitian ini serupa juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan putri swari arista, Muji sulistiyowati, (2019) tentang analisis teori health belief model terhadap tindakan *personal hygiene* siswa sekolah dasar menunjukan bahwa mayoritas siswa sudah memliki tindakan personal hygiene yang baik. Tindakan siswa yang baik ini memiliki pengetahuan yang baik terhadap *personal hygiene* mengenai dampak yang disebabkan jika tidak menerapkan tindakan *personal hygiene* maka mereka memiliki kesadaran untuk selalu melalkukan tindakan *personal hygiene* yang baik (Aristi and Sulistyowati 2019).

Adapun faktor-faktor tindakan *personal hygiene* yang baik dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhada Amelia (2023) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* pada siswa dipengaruhi oleh peran guru terhadap *personal hygiene* dimana didapatkan peran baik seperti menegur siswa yang tidak menjaga kebersihan kuku, dan kerapian seragam dan sudah memberikan arahan informasi yang cukup untuk siswa dalam menjaga kebersihan dirinya sendri. Hal ini berarti guru sudah cukup berperan di lingkungan sekolah karena guru adalah orang tua kedua bagi siswa. Yang kedua adalah faktor fasilitas pendukung terhadap personal hygiene ketersediaan sarana prasara disekolah maka memungkinkan atau mendukung suatu perilaku atau tindakan seseorang (Amelia 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Rimuku disimpulkan bahwah Tingkat pengetahuan peserta didik mengenai *personal hygiene* tergolong baik. Sikap peserta didik terhadap *personal hygiene* cenderung positif, yang tercermin dari kesadaran mereka terhadap pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Dan Tindakan *personal hygiene* yang dilakukan oleh peserta didik umumnya telah baik, yang berarti terdapat kesesuaian antara pengetahuan, sikap, dan praktik kebersihan diri.

Saran yang dapat diberikan yaitu Diharapkan siswa selalu Menjaga kebersihan diri secara mandiri**,** seperti mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan setelah dari toilet, meskipun fasilitas terbatas. Menggunakan fasilitas sanitasi yang tersedia dengan baik dan bertanggung jawab, agar tetap bersih dan berfungsi.bagi guru Memberikan edukasi rutin kepada siswa tentang pentingnya personal hygiene dan kebersihan lingkungan dan Berkoordinasi dengan pihak sekolah dan komite untuk mengusulkan perbaikan fasilitas yang belum memenuhi standar sanitasi. Bagi masyarkat Diharapkan Untuk menjaga kesinambungan antara perilaku anak di sekolah dan di rumah, orang tua diharapkan untuk mendukung dan memperkuat kebiasaan hidup bersih anak mereka di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Fajar, Ridhayani Adiningsih, Fahrul Islam, and Nurhidayah DN. 2023. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia* 4(01):44–53. doi: 10.33088/jspi.4.01.44-53.

Amelia, Suhada. 2023. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene Pada Siswa Sekolah Di SD Negeri 01 Batagak Kecamatan Sungai Pua Kabupaten Agam Tahun 2023."

Aristi, intan putri swari, and Muji Sulistyowati. 2019. "Analisis Teori Health Belief Model Terhadap Tinda Hygiene Siswa Sekolah Dasar." *Https://Jurnalfpk.Uinsa.Ac.Id/Index.Php/Jhsp/Article/View/254/215 1/1* 254.

Cristine, Nadia Anna. 2023. "Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023."

Fatmawati, Tina Yuli. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 206/Iv Kota Jambi." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 7(1):10. doi: 10.36565/jab.v7i1.56.

Fatmawati, Tina Yuli, and Fitriawati. 2017. "Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Siswa-Siswi Tentang Personal Hygiene Di Sd Negeri Kota Jambi Knowledge, Attitude and Behavior Students About Hygiene Personal in Sdn Kota Jambi." *Scientia Journal* 6(01).

Hasbi Nurmi. 2023. "Penyuluhan Kesehatan Dalam Menjaga Kebersihan Kulit Di SD Cakranegara." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Original*.

Kebudayaan, Dinas Pendidikan Dan. 2025. "(Https://Disdikbud.Kukarkab.Go.Id/V2/)."

Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia. 2018. "Laporan Nasional Riskesdas 2018." *Laporan Riskesdas Nasional 2018* 120.

Kemenkes RI. 2023. *Rencana Aksi Nasional Penanggulangan Pneumonia Dan Diare 2023-2030*.

Khadijah, and Nurul Zahraini. 2021. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*.

Murti, Dwi, Malik Saepudin, and Bambang Prayetno. 2022. "Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Siswa SDN 19 Temajuk Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas Tahun 2022." *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat* 4(2):48–54. doi: 10.14710/jrkm.2024.22137.

Nathalia, Vetri, and Gito Vakol. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Murid Sd Terhadap Personal Hygiene." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 8(1):90. doi: 10.36565/jab.v8i1.106.

Putra, M, Findi. 2018. "Studi Deskriptif Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Siswa Tentang Personal Hygiene Di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2018."

Rahmawati, Fitri, Sri Ramdaniati, Henny Cahyaningsih, and Metia Ariyanti. 2022. "Gambaran Perilaku Personal Hygiene Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sd Kelas 1 Di Sdn 154 Citepus." *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale* 2(1):57–64. doi: 10.34011/jkifn.v2i1.108.

Rahmi, Afzahul, and Rischa Hamdanesti. 2024. "Determinan Tindakan Personal Higiene Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai." *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia* 3(5):21–30.

Rosyabella, Sisca. 2023. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Anak Usia Sekolah Tentang Personal Hygiene."

Siti Nurwahida, Jafriati Jafriati, and Siti Nurfadilah H. 2024. "Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Anak SD Negeri 94 Kendari Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2023." *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan* 2(1):63–76. doi: 10.59581/diagnosa-widyakarya.v2i1.2576.

Suci, Ikrar Cinta, and Luka Cinta. 2024. "Tujuan Personal Hygiene Dan Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari- Hari." 1–10.